

Dalil Akhlak Pergaulan

Sunnah Rasulullah Sehari-hari Allah Swt berfirman dalam hadits qudsi, "Dan Hamba-Ku terus mendekatkan diri kepada-Ku dengan amalan-amalan sunnah, sehingga Aku mencintainya." (HR•Al Bukhari) Buku ini berisi tentang penjelasan Sunnah-sunnah Rasulullah Saw sehari-hari, mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali. Penulis Syaikh Abdullah Hamud Al Furaih menyajikan kajian ini dengan bahasa yang mudah dimengerti serta dilandasi dalil-dalil dari Al Qur'an dan Sunnah serta pandangan para ulama salaf dan khalaf. - Pustaka Al-Kautsar Publisher

Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Bumi Aksara

Dalam buku ini, pembahasan disusun dan diarahkan untuk mengenal Islam secara komprehensif meliputi definisi, sumber ajaran, tujuan dan fungsi sampai dengan karakteristik ajaran Islam dengan harapan pembaca mampu menjadikan Islam tidak hanya sebagai aturan normative yang mengatur ritual ibadah semata, lebih dari itu Islam dijadikan sebagai Way of Life (Idealisme kehidupan), adapun pembahasan tentang Manusia dan Taqdir penulis hajatkan untuk mengenalkan secara utuh konsep Taqdir yang diramu sedemikian rupa untuk mendeskripsikan keimanan pada taqdir, pembagian taqdir dan hubungan antara manusia dengan taqdir, serta keterkaitan antara Iman dan Kufur dengan Taqdir. Dalam pembahasan Akhlak pergaulan Bermasyarakat, penulis menjabarkan konsep Islam tentang akhlak bertetangga, pergaulan muda-mudi, hingga pembahasan mengenai Ukhuwah imaniyah (persaudaraan berdasarkan iman/agama), Ukhuwah basyariyah (Persaudaraan berdasarkan kemanusiaan) dan Ukhuwah wathoniyah (Persaudaraan berdasarkan semangat kebangsaan). Buku ini penulis tutup dengan menyajikan pembahasan mengenai Akhlak Bernegara yang meliputi; Definisi dan Konsep Negara dalam Islam, Indonesia sebagai Dar Al-Áhdi Wasy-Syahadah, Prinsip bernegara, serta akhlak pemimpin pada rakyat, akhlak rakyat pada pemimpin dan akhlak bergaul dengan sesama rakyat baik muslim maupun non muslim. Seluruh pembahasan dalam buku ini penulis harapkan dapat menjadi bahan ajar tambahan yang dapat membantu para guru/dosen agama dalam melakukan upaya deradikalisasi agama melalui Pendidikan Agama Islam dengan cara membuka cakrawala berpikir para peserta didik untuk semakin mencintai negara dan bangsa Indonesia, serta dapat menerapkan Akhlakul Karimah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai wujud kesempurnaan Iman berdasarkan prinsip-prinsip kemanusiaan yang telah diajarkan oleh Rasulullah Shallallahu álaihi wa sallam sejak 14 abad yang lalu.

Buku Hadis Persembahan Penerbit QultumMedia

Pernahkah kita bertanya, apa saja sebenarnya yang disampaikan Al-Qur`an yang menjadi pedoman hidup umat muslim di seluruh dunia? Dapatkah kita mengetahui seluruh isi kandungan Al-Qur`an berdasarkan tema-tema agar lebih mudah mempelajarinya? Apakah Rasulullah saw., telah menyampaikan dan mengajarkan seluruh tema dan ayat Al-Qur`an kepada umat beliau? Ensiklopedia Al-Qur`an dan Hadis per Tema adalah satu-satunya buku di Indonesia yang menyajikan seluruh tema Al-Qur`an yang dilengkapi dengan deskripsi dan terjemahan ayat-ayat yang berhubungan dengan masing-masing tema, tanpa meninggalkan satu tema atau satu ayat pun.

Criticism on Muslim scholars' thoughts from Indonesia and Malaysia concerning hadith.

Ia memberi pengajaran pokok dalam subjek penting seperti i'tikad, kebatinan, perhambaan manusia kepada Tuhan, tabiat, amal, qadar dan qadha' Tuhan

Bismillahirrahmanirrahim Buku pelajaran Akidah Akhlak untuk Madrasah Aliyah (MA) Kelas XI ini disusun tetap berdasarkan Kurikulum Madrasah yang dikeluarkan Menteri Agama RI Tahun Buku pelajaran Akidah Akhlak untuk Madrasah Aliyah (MA) Kelas XI ini disusun 2013, yang dalam pelaksanaannya berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014 dan Surat Edaran Dirjen Pendis Kemenag RI Tahun 2015, terdiri atas 10 bab. Setiap bab mengandung: Uraian materi pelajaran, rangkuman, hikmah, evaluasi dan tugas dari bab yang bersangkutan.

apa yang dilakukan Rasulullah sehari-hari di rumah? Bagaimana beliau berinteraksi dengan semua istrinya yang memiliki watak dan perilaku berbeda? Bagaimana beliau menghadapi sikap-sikap spontan mereka? Apa yang beliau obrolkan dengan istri-istrinya, pelayannya, dan para sahabatnya? Bagaimana beliau makan, tidur, dan bercanda dengan mereka? Bagaimana beliau menyambut para tamu dan memperlakukan mereka? Seperti apa beliau berhubungan dengan anak-anak, kerabat, dan tetangga? Kala rumah tangga dilanda masalah, bagaimana beliau menyelesaikannya? Bagaimana ibadah Nabi di rumahnya? Bagaimana kehidupan malam manusia teladan ini? Buku ini memotret kehidupan Nabi di setiap rumah yang pernah beliau tinggali dan singgahi—sejak masa kanak-kanak hingga detik-detik terakhir kehidupannya. Dengan kepekaan tinggi, Dr. Abazhah membidik kamar demi kamar itu dengan segenap penghuninya; bagaimana akhlak mereka dan bagaimana tata pergaulan Nabi dengan mereka. Inilah kisah indah rumah cinta Rasulullah—tempat setiap muslim belajar bagaimana mewujudkan “rumahku surgaku”. Bukan rumah bebas dari masalah, melainkan keluarga yang berhasil menyelesaikannya dengan indah. Bukan dengan kemewahan harta, melainkan dengan keluhuran akhlak, keagungan cinta, dan kedalaman iman. Diterbitkan oleh penerbit Serambi Ilmu Semesta" (Serambi Group)

Hakekat Tasawuf Syaikh Abdul Qadir Isa Sebenarnya, apa perbedaan antara tasawuf dan sufisme? Tasawuf adalah istilah yang berkembang di dunia Arab, sementara sufisme lebih populer di barat, yang dinisbatkan kepada seorang pelaku tasawuf, sufi. Tujuannya pun satu, dan sama dengan tujuan syariat, yaitu kesalehan batin dan perilaku dengan berbagai maqam-nya. Yang menjadikan sufisme menyimpang adalah ketika salah satu maqam-nya, wiḥdatul wujûd, berkembang ke arah ittihâd atau hulûl, yang kemudian lebih sering berkaitan dengan sinkretisme. Ini, yang menyalahi tauhid. Penulis buku ini mengulas secara detail serangan para orientalis tentang metode memahami tasawuf. Juga, menjelaskan bagaimana tasawuf yang seiring dengan tuntutan syariat; bagaimana menjadi saleh secara batin tapi juga tidak menyimpang dari tauhid. Buku ini, amat fenomenal dan mendapat sambutan yang luar biasa terbukti dengan telah mengalami cetak ulang sebanyak 16 kali di negeri asalnya, Suriah. Buku Persembahan Penerbit QisthiPress Metode pengajaran atau metode mengajar adalah cara-cara praktis yang digunakan oleh seorang guru dalam penyampaian materi ajar kepada muridnya agar tercapai tujuan

pengajaran. Kegiatan ini diartikan sebagai tata cara yang digunakan oleh guru dalam membelajarkan peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran, melalui cara yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi. Sebuah metode akan mempengaruhi sampai tidaknya suatu informasi secara lengkap atau tidak. Oleh sebab itu pemilihan metode pendidikan harus dilakukan secara cermat, disesuaikan dengan berbagai faktor terkait, sehingga hasil pendidikan dapat memuaskan. Apa yang dilakukan Rasulullah saw saat menyampaikan wahyu Allah kepada para sahabatnya bisa kita teladani; karena Rasulullah saw sejak awal sudah mengimplementasikan metode pendidikan yang tepat terhadap para sahabatnya tersebut. Strategi pembelajaran yang Nabi lakukan sangat akurat dalam menyampaikan ajaran Islam, sangat memperhatikan situasi, kondisi dan karakter seseorang, sehingga nilai-nilai Islami dapat ditransfer dengan baik untuk menanamkan kebaikan dan kemashlahatan umat. Tujuan mencari pengetahuan dalam Islam ialah menanamkan kebaikan dalam diri manusia; sebagai manusia dan sebagai diri individualnya. Hal ini menunjukkan pengetahuan yang kita cari harus memenuhi harapan kebaikan duniawi dan ukhrawi sehingga menjadi kontribusi manfaat kebaikan-kebahagiaan untuk dirinya dan masyarakatnya sebagai bukti bahwa pengetahuan dan pendidikan bisa memanusiakan manusia yang beradab. Tujuan akhir pendidikan dan pengajaran ialah menghasilkan manusia yang baik, yakni meliputi kehidupan materiil dan spiritual. Manusia secara efektif dan terarah memberikan 'ibrah guna terciptanya efektivitas proses belajar mengajar yang baik sebagaimana yang diajarkan Nabi saw kepada umatnya dengan didasarkan kepada nilai-nilai Qur'ani dan sunnah nabawiyah - hadis nabawi.

Buku Pembelajaran Akidah Akhlak ini, merupakan buku ajar di program studi PAI Fakultas Tarbiyah di IAIN Madura. Buku ini merupakan buku pegangan di prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, sehingga diharapkan bisa membantu mahasiswa dalam memahami mata kuliah Pembelajaran Akidah Akhlak. Buku ini menjelaskan beberapa tema yang berkaitan dengan pembelajaran akidah akhlak meliputi pengertian, ruang lingkup, perencanaan, dan evaluasi pembelajaran akidah akhlak. Dalam buku ini pada bab-bab selanjutnya juga dibahas tentang strategi dan metode pembelajaran akidah akhlak, media dan sumber belajar yang digunakan, serta bagaimana menjadi guru profesional, inspiring teaching, juga peluang dan tantangan Pembelajaran Akidah Akhlak khususnya di era revolusi industri 4.0. Untuk mengasah dan mengevaluasi pemahaman yang diperoleh mahasiswa, maka pada akhir bab disertai beberapa soal latihan. Dengan bahasan yang tercakup dalam buku ajar ini diharapkan bisa membekali dan memudahkan mahasiswa dalam memahami kompetensi Pembelajaran Akidah Akhlak yang harus dicapai serta bisa mengaplikasikannya.

"Risalah Salsatul Usul adalah sebuah risalah yang penting bagi setiap muslim." (Syaiikh Shalih bin Abdul Aziz alu Syaikh. Menteri Urusan Wakaf, Dakwah dan Bimbingan Keislaman Arab Saudi) Salsatul Usul (tiga landasan utama) merupakan salah satu risalah karya Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab rahimahullah yang tersebar luas di kalangan kaum muslimin. Risalah ini mengandung pelajaran-pelajaran yang sangat penting dan mendasar demi terwujudnya pribadi muslim yang mentauhidkan Allah dalam segala sisi kehidupannya. Risalah ringkas kemudiannya disyarahkan oleh pelbagai ulama dalam pelbagai lapisan ilmu pendidikan telah dibuat. Salah satu daripadanya ialah buku yang ada di tangan anda ini. Buku ini adalah ulasan lengkap bagi Usul Salsatul Usul yang disyarahkan oleh Syaikh Ibn Uthaimin rahimahullah. Semoga dengan penerbitan karya terjemahan ini, umat Islam khususnya di Malaysia akan lebih peka dengan urusan akidah.

Bismillahirrahmanirrahim tetap berdasarkan Kurikulum Madrasah yang dikeluarkan Menteri Agama RI Tahun Buku pelajaran Akidah Akhlak untuk Madrasah Aliyah (MA) Kelas XII ini disusun 2013, yang dalam pelaksanaannya berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014 dan Surat Edaran Dirjen Pendis Kemenag RI Tahun 2015, terdiri atas 9 bab. Setiap bab mengandung: Uraian materi pelajaran, rangkuman, hikmah, evaluasi dan tugas dari bab yang bersangkutan.

- Apakah yang dimaksudkan dengan kecemerlangan daripada perspektif Islam? - Apakah formula yang berjaya melahirkan individu-individu hebat dalam ketamadunan Islam? - Adakah benar takwa dapat memacu kecemerlangan? Bagaimana ia dapat dilakukan? - A

Pengajian tafsir di Nusantara berkembang selari dengan perkembangan ilmu lain. Ini dapat dibuktikan dengan munculnya beberapa karya agung dalam bidang tafsir.

Sesungguhnya terdapat banyak karya tafsir yang pernah dihasilkan oleh para ulama, namun disebabkan pengabaian ianya hilang begitu sahaja tanpa adanya kajian kearah pembukuan atau pendokumentasian yang lengkap. Banyak juga karya tafsir yang seakan-akan dilupakan dan kewujudannya tidak disedari umat Islam. Karya tersebut tidak dapat dimanfaatkan dan sejarahnya akan hilang sekiranya tidak ada usaha dan kajian untuk membukukannya. Buku ini diharap dapat membongkar maklumat berkaitan pengajian tafsir di Nusantara terutamanya di Malaysia, Thailand, Singapura dan Negara Brunei Darussalam. Tinggalan karya itu diselidik dan dikaji sebagai khazanah ilmu yang tidak ternilai harganya. Penulisan ini mengkaji dan menganalisis pengajian tafsir secara keseluruhannya dengan fokus utama adalah perkembangan dan sistem pengajian tafsir di Nusantara. Buku ini turut mengumpulkan karya tafsir yang pernah dihasilkan sambil memperkenalkan tokoh utama dalam pengajian tafsir serta cuba merungkaikan persoalan mengenai perkembangan tafsir dan pengajiannya. Usaha menampilkan tokoh serta karya mereka dalam bidang tafsir ini dibuat sebagai paparan untuk rujukan generasi kini dan akan datang.

Buku ini merupakan buku teks atau buku pegangan siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs), khususnya untuk Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini terdiri dari dua materi besar, yaitu Akidah dan Akhlak. Materi pembelajaran Akidah terdiri atas materi tentang iman kepada qada dan qadar. Sedangkan materi akhlak mencakup perilaku berilmu, kerja keras, kreatif dan produktif dalam kehidupan sehari-hari; adab pergaulan dengan saudara, teman, dan tetangga; keteladanan Umar bin al-Khattab Ra. dan Aisyah Ra.; akhlak tercela dalam pergaulan remaja; adab berjalan, makan dan minum, serta berpakaian dalam Islam; keteladanan Usman bin Affan Ra. dan Ali bin Abi Thalid. Pada buku ini, terdapat pernak-pernik yang akan memperkaya wawasan siswa antara lain Tilawatul Qur'an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Teladan, Khazanah, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek.

Buku ini merupakan buku teks atau buku pegangan siswa Madrasah Aliyah (MA) khususnya untuk Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XII. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini menyajikan materi tentang memahami makna asmaul husna, perilaku terpuji, perilaku tercela, akhlak dalam pergaulan, keteladanan empat imam mazhab fikih, adab berorganisasi dan bekerja, dan tokoh perkembangan islam di indonesia. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan Tilawatul Qur'an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Berhikmah, Khazanah, Kilas Bahasa, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek, yang dapat memperkaya wawasan siswa.

Buku ini mencoba menggali konsep dan nilai pendidikan perspektif Islam yang diteladani dalam berbagai sabda Rasulullah SAW. Rangkaian perbincangannya dimulai dengan pandangan Rasulullah SAW terhadap materi ajar, karakteristik, dan standar yang harus dimiliki oleh pendidik. Kemudian diuraikan cara Rasulullah SAW menghadapi murid dan standar pendidikan yang harus dicapai. Kedua uraian ini dilengkapi dengan paparan berkaitan dengan penggunaan alat ajar dalam pendidikan Islam. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

Akhlak dan tasawuf merupakan entitas yang menyatu (integral) tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Sebagaimana dikatakan, "Al-Akhl?qu bid?yatu at-tashawufi wa at-tashawufu nih?yatu al-akhl?qi" (akhlak adalah pangkal permulaan tasawuf, sedangkan tasawuf tujuan/batas akhir dari akhlak). Perilaku akhlak dalam Islam terkait dengan unsur Ilahiyah (nilai-nilai Ketuhanan) yang dianugerahkan Allah secara implisit ke dalam diri manusia sebelum lahir melalui tiupan ruh-Nya sehingga manusia dituntut tunduk kepada-Nya. Hidupnya manusia dari tiupan ruh-Nya meniscayakan manusia memiliki akhlak potensial (fitrah), selanjutnya ditampilkannya perilaku nyata melalui usaha manusia dalam upaya terus menerus akan menumbuhkan akhlak aktual. Dari sisi perilaku akhlak aktual, diimplementasikan sifat-sifat Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari manusia seperti pengasih, penyayang, pemurah, penyabar, pemaaf, mencintai, mengayomi, lembut, damai, harmonis, ketenangan dan sifat Ilahiyah lainnya. Sifat-sifat tersebut merupakan keinginan dasar setiap manusia untuk diaktualisasikan dalam kehidupan. Berakar dari manusia seperti inilah meniscayakan kemunculan beragam upaya untuk melahirkan kepuasan, kedamaian, dan kebahagiaan yang tiada bandingnya. Maka, Allah SWT sebagai sumber segala yang ada termasuk kedamaian, ketenangan, kepuasan, dan kebahagiaan tentunya akan menjadikan Allah SWT sebagai orientasi dan tujuannya sehingga terpenuhi tuntutan dasar yang hakiki. Seiring dengan itulah, diperlukannya jalan atau metode yang mesti dilalui sehingga mencapai hasil. Jalan atau metode tersampainya kedekatan manusia kepada Allah SWT yang menjadi sumber kebahagiaan dan kepuasan ini disebut dengan tasawuf. Melalui penelusuran jalan, penerapan prosedural dan metode ini akan melahirkan perilaku-perilaku yang diridhoi oleh Allah SWT. Ini berarti, bahwa upaya apapun yang akan dilakukan untuk meraih kedekatan manusia dengan Tuhannya tidak lain menuntut perilaku-perilaku yang diridhai-Nya. Dalam konteks ini dikatakan, bahwa akhlak tasawuf merupakan perilaku syarat yang mesti diusahakan dalam setiap tarikan napas keberadaan manusia dalam perjalanan hidupnya. Buku ini penulis beri judul "AKHLAK TASAWUF Menyelami Kesucian Diri", semata-mata menjadi identitas buku ini sendiri bahwa didalamnya memuat tentang akhlak tasawuf yang berorientasi kepada fitrah (kesucian) manusia, karena orientasi hidup ini adalah bagaimana manusia senantiasa selalu dalam kesucian lahir dan batin. Dengan memahami secara benar dan mengenal secara mendalam akan diri sendiri sehingga menuntut manusia mendekati Tuhan dan kembali kepada Ilahi. Melalui buku akhlak tasawuf ini, menghendaki manusia berperilaku sesuai yang diridhai Allah SWT serta upaya-upaya yang prosedural dan metode dapat meraih kedamaian, ketenangan dan kebahagiaan.

Buku ini merupakan buku teks atau buku pegangan siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs), khususnya untuk Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah Kelas IX. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini menyajikan materi tentang jujur dalam Muamalah menurut al-Qur'an dan hadis, Menuntut ilmu dalam al-Qur'an dan hadis. Pada buku ini, terdapat pernak-pernik yang akan memperkaya wawasan siswa antara lain Tilawatul Qur'an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Berhikmah, Khazanah, Kilas Bahasa, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek.

Sebuah Pendidikan disebut komprehensif jika ia berorientasi pada kepentingan hidup di dunia dan akhirat sekaligus. Hasil akhir yang diharapkan dari konsep pendidikan itu adalah lahirnya insan kamil. Dua sumber yang harus menjadi rujukan dalam rangka membentuk karakter insan kamil adalah Alquran dan Hadis. Buku ini mengulas tentang metode memahami hadis; Nabi Muhammad Saw. sebagai seorang pendidik; konsep pendidikan dalam dimensi hadis; pemerolehan ilmu pengetahuan dalam dimensi hadis; metode pembelajaran dalam dimensi hadis; kurikulum dalam dimensi hadis; motivasi belajar dalam dimensi hadis; evaluasi pendidikan dalam dimensi hadis; pendidikan akidah dan pembentukan karakter; pendidikan akhlak dan hadis-hadis tentang pendidikan.

Membahas berbagai konsep, teori, dan landasan utama upaya pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa; buku ini antara lain berisi: (1) Hakikat pendidikan karakter; (2) Landasan psikologis, moral, etika, dan agama pendidikan karakter; (3) Mengolah pikir, rasa, hati, dan raga sebagai pilar pendidikan karakter; (4) Pilar-pilar pendidikan karakter menurut character counts; (5) Pilar-pilar pendidikan karakter dan budaya bangsa Indonesia; (6) Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa melalui transdisiplinartitas; (7) Strategi pengembangan bahan ajar berbasis pendidikan karakter; (8) Urgensi keteladanan guru dalam membentuk karakter anak bangsa; (9) Menumbuhkan karakter melalui akulturasi minat baca anak; (10) Pengembangan intelektual manusia sebagai pencerminan pembentukan karakter; (11) Memahami hak dan perlindungan anak dalam masyarakat multikultural sebagai upaya pembangunan karakter bangsa; serta (12) Character education values that work in Islamic senior high school setting. Buku persembahan penerbit prenadaMedia -PrenadaMedia-

"Agama ibarat ageman. Mestinya enak dipakai dan enak dilihat. Agama menjaga aurat, kesehatan dan untuk keindahan. Hidup itu menantang dan bermakna, karena tak hanya sampai dan berhenti hari ini. Masih ada hari esok yang mesti ditempuh. Bahkan kehidupan baru setelah berpisah dari dunia ini. Setiap jiwa pasti mendamba kehidupan surgawi. Kehidupan yang dibayangkan penuh kedamaian dan bebas dari derita, tetapi itu semua adalah buah dari apa yang kita tanam hari ini. (Prof. DR. Komaruddin Hidayat)PAHALA dan SURGA. Siapa yang tidak mendambakannya? Kedua kata ini sangat bermakna, memiliki magnet spritual dan mengandung spirit penggerak kehidupan. Inilah mimpi masa depan kita sebagai orang beriman. Kita, umat Islam sangat akrab dengan kedua kata ini. Ketika disebutkan dua kata ini, jiwa kita bergairah, wajah tersenyum dan imajinasi kita terbang jauh melampaui alam dunia. Terbayang kehidupan penuh nikmat, tenang, tentram dan bahagia. Kebahagiaan tertinggi tentunya menatap ""wajah"" Allah, sumber keberadaan segala sesuatu. Dialah yang Maha Esa, Kuasa, Rahman dan Rahim kepada semua hamba dan makhluk-Nya. PAHALA dan SURGA. Kita mengetahui dan menyakini keberadaannya dari Rasulullah saw. Al Quran sebagai kitab pembawa kabar gembira banyak mengisahkannya. Dalam Al Quran disebutkan dengan rinci suasana, fasilitas, kunci-kunci untuk membuka surga. Allah berfirman, Dan orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya diantar ke dalam surga secara berombongan. Sehingga apabila mereka sampai kepadanya (surga) dan pintu-pintunya telah dibukakan, penjaga-penjaganya berkata kepada mereka, ""Salamun `Alaikum (Kesejahteraan dilimpahkan atasmu), berbahagialah kamu! Maka masuklah, kamu kekal di dalamnya,"" (QS. al-Zumar: 73). Pahala adalah catatan emas dan ""reward"" dari Allah atas niat, ibadah, akhlak dan amal kebaikan yang kita lakukan. Ibarat mau masuk rumah, pahala merupakan kunci pembuka pintu-pintu surga. Buku ditangan Anda ini menuturkan 8 PINTU SURGA, yaitu Syahadat, Shalat, Zakat, Haji dan Umrah, Akhlak Mulia, Sedekah, dan Jihad. Tentunya sebelum melalui pintu-pintu ini, kita semua harus melalui pintu Hati sebagai Gerbang Pintu-Pintu Surga. Kualitas Pintu Hati inilah yang akan menentukan kualitas pintu-pintu lainnya. Semua pintu-pintu ini dibahas dengan banyak pendekatan, sejarah, tafsir, psikologi, nuansa dan spirit sufistik, substansi dan hikmah dari ajaran-ajaran Islam. Berbasis Al Quran dan Hadis, penulis menyajikan berbagai resep dan kiat-kiat agar kita termotivasi menjadi penghuni abadi alam surga. Apa kunci pembuka pintu surga itu? Pahala. Ladang subur mendapatkan pahala adalah amal, karya dan pengabdian kepada nilai-nilai kebaikan dan kemaslahatan bagi manusia dan kemanusiaan.

Anda termotivasi menjadi ahli surga? Inilah bacaan bergizi untuk hati dan intelektual Anda."

Buku Hadis Al-Arba'in An-Nawawiyah persembahan penerbit QultumMedia

Buku ini merupakan buku teks atau buku pegangan siswa Madrasah Aliyah (MA) khususnya untuk Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah Kelas XI. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini terdiri dari dua materi besar, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Materi pembelajaran itu terdiri atas penciptaan manusia dan keikhlasan beribadah, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan keji, sikap toleransi dan etika pergaulan, semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama, tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat, sikap kompetitif dalam kebaikan, etos kerja pribadi muslim, memilih makanan yang halal dan baik, dan mensyukuri nikmat Allah Swt. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan Tilawatul Qur'an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Teladan, Khazanah, Kilas Bahasa, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek, yang dapat memperkaya wawasan siswa.

Mengerjakan ibadah haji memerlukan kita berfikir dan bertindak mengikut arahan. Bagi orang yang berfikir dan berusaha menghayati ibadah ini sepenuh hati dan perasaan, mereka pasti melalui dimensi kehidupan yang berbeza. Apabila kita menyelami segala aturannya dengan bersungguh-sungguh, kita bertemu dengan mutiara-mutiara yang indah dan mahal harganya. Oleh sebab rahsia yang tersirat ini tidak diteroka, akhirnya mutiara-mutiara itu tetap tersimpan dan terus menjadi misteri. Buku ini memberi jawabannya dalam pencarian haji yang mabrur.

Buku ini menyajikan pelbagai hadis yang sering kali dikongsi serta berlegar dalam masyarakat kita. Perbincangan ini merangkumi status hadis, kritikan ke atas perawi yang meriwayatkannya, hujah dan dalil yang menyokong serta apa yang perlu dilakukan oleh kita selaku orang awam berkaitan hadis-hadis ini. Apabila kita memahami permasalahan ini dengan lebih jelas, maka kita akan berhati-hati untuk beramal atau menyebarkannya.

Buku Antologi Hadis Tarbawi yang hadir di hadapan pembaca ini berisi tentang jawaban-jawaban kritis hasil pengendapan pemikiran atas apa yang tengah menjadi kegelisahan para pemerhati pendidikan yang saban hari merasa nilai-nilai adiluhung pendidikan itu terus terkikis. Kehadiran buku Antologi Hadis Tarbawi ini merupakan bentuk syukur, apresiasi dan dukungan terhadap para penulis yang seluruhnya adalah Mahasiswa saya di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung. Buku yang merupakan kumpulan tulisan tematik hasil belajar mata kuliah Hadis Tarbawi selama satu semester ini disusun dengan mempertimbangkan masukan rekan kuliah, hasil diseminasi, komentar dosen dan beberapa catatan revisi sebagai bahan penyempurnaan pembahasan buku ini. Buku ini menjadi semacam tafsir terhadap penggalan dan penjelmaan spirit dasar atau nilai-nilai yang tertuang dalam perkataan, perilaku dan penetapan yang semuanya disandarkan kepada Nabi Muhammad saw, khususnya berkaitan paut dengan pesan-pesan pendidikan di dalam al-Hadis. Yaitu, nilai-nilai keislaman yang akan terus diuji dalam aktualitas yang terus bergejolak, nilai-nilai yang akan senantiasa dipertahankan dari tindakan yang merusak, serta nilai-nilai yang dianggap sebagai jaminan atas pengetahuan yang menyelamatkan. Buku ini berisi lima BAB pembahasan terkait isu-isu terkini seputar pendidikan dan hubungan sosial. BAB pertama membahas tentang Konsistensi Pendidikan Islam yang berisi tentang nilai-nilai dasar (core values) pendidikan yang tidak berubah digerus zaman seperti konsepsi tujuan pendidikan. BAB dua membahas tentang konstruksi teoretis mengenai adab dan pendidikan karakter bagi peserta didik, mulai dari adab peserta didik terhadap guru, adab terhadap sesama peserta didik maupun jalinan kasih terhadap lingkungan. BAB ketiga berisi tentang pendidikan Islam menjawab tantangan masa depan. Pembahasan ini berisi pertanyaan-pertanyaan seputar kebijakan, sistem dan lembaga pendidikan Islam yang seperti apa yang dianggap ideal menjawab masa depan. BAB keempat berkaitan dengan prinsip-prinsip moderasi keislaman dalam pendidikan dan bagaimana Islam memandang pentingnya ilmu pengetahuan. Terakhir, di buku ini dibahas tentang Islam dan kenyataan sosial masyarakat Indonesia seperti multikulturalisme, pluralisme dan feminisme.

Bismillahirrahmanirrahim Buku pelajaran Akidah Akhlak untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kelas IX ini disusun tetap berdasarkan Kurikulum Madrasah yang dikeluarkan Menteri Agama RI Tahun 2013, yang dalam pelaksanaannya berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014, dan Surat Edaran Dirjen Pendis Kemenag RI Tahun 2015, terdiri atas 9 Bab. Setiap bab mengandung: uraian materi pelajaran, rangkuman, mutiara hikmah, evaluasi dan tugas dari bab yang bersangkutan.

Potret pemimpin pada dimensi pendidikan ideal di atas tak ayal lagi ada pada diri Rasulullah SAW. Sosok kepemimpinannya dapat terlihat dalam buku sederhana ini. Meski disadari bahwa buku kecil ini tak mampu menjelaskan kesempurnaan kepemimpinan Rasulullah sebagai manusia pilihan yang sempurna. Namun paling tidak pembaca bisa melihat secercah sinar kesempurnaan baginda sebagai seorang pemimpin yang ideal. Semoga buku kecil ini memunculkan motivasi untuk memedomani Rasulullah dalam dimensi kepemimpinannya, baik pada tataran dunia pendidikan maupun dalam dimensi yang lebih luas Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

Buku ini merupakan buku teks atau buku pegangan siswa Madrasah Aliyah (MA) khususnya untuk Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XI. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini menyajikan materi tentang ilmu kalam dan aliran-alirannya, perilaku terpuji, perilaku tercela (israf, tabzir, dan bakhil), keteladanan Fatimah Az-Zahra dan Uways Al-Qarni, akhlak dalam pergaulan remaja, meraih husnul khatimah, tasawuf dan tokohnya, keteladanan Abdurrahman bin Auf dan, Abu Dzar Al-Gifari. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan Tilawatul Qur'an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Teladan, Khazanah, Kilas Bahasa, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek, yang dapat memperkaya wawasan siswa.

Meneladani Akhlak Nabi Abu asy-Syaikh al-Ashbahani Himpunan hadis dan riwayat sahih tentang akhlak mulia, budi pekerti luhur, kebiasaan baik, dan perilaku terpuji Rasulullah s.a.w. dalam bermuamalah maupun beribadah sebagai suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari setiap Mukmin. "Sungguh, telah ada dalam diri Rasulullah suri tauladan yang baik bagi kalian." (QS. Al-Ahzab: 21). Nabi Muhammad s.a.w. adalah teladan terbaik bagi setiap muslim. Beliau diutus tak hanya untuk menyampaikan risalah dari Allah, namun juga memperbaiki akhlak dan budi pekerti umat manusia. Sebenarnya, aku ditugaskan juga untuk membentuk akhlak yang luhur," demikian sabda beliau. Oleh karena itu, beliau selalu memberikan teladan budi pekerti yang baik kepada siapa pun, dalam kondisi apa pun, dan pada situasi apa pun. Buku persembahan penerbit QisthiPress ini menghimpun lebih dari 800 hadis dan riwayat tentang akhlak Nabi Muhammad s.a.w. Dibandingkan dengan karya sejenis, buku yang ditulis Imam Abu Syaikh (w. 369 H) ini lebih kaya akan maklumat dan materi. Keluhuran budi pekerti Nabi Muhammad digambarkan secara utuh, mendetail, dan hidup. Selain itu, dipaparkan pula bagaimana beliau berakhlak dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Karya ini akan membawa pembaca menikmati dan menghayati keindahan akhlak Rasulullah. Keluasan materi dan kekayaan maklumatnya pun akan menuntun kita selangkah demi selangkah untuk meneladani beliau dalam seluruh aktivitas yang kita jalani, baik dalam hal ibadah maupun muamalah. Alhasil, dengan membaca karya ini, pembaca tidak hanya akan dapat menerapkan sunnah-sunnah Rasulullah, namun juga dapat berakhlak dengan akhlak beliau.

Pada dasarnya, buku ini seperti buku-buku syarah bagi kitab hadis Imam Al-Nawawi yang lain tetapi, ia diberikan gaya perbahasan yang lengkap sehingga ia sesuai untuk menjadi bahan kuliah maghrib atau subuh. Bahkan, ia boleh menjadi bahan bacaan harian yang santai tetapi padat dengan ilmu dari dua tokoh ulama mazhab al-Syafii moden iaitu Syaikh Dr Mustafa Dib Al Bugha dan Syaikh Dr Muhyiddin Mistu.

Nilai-nilai kemanusiaan yang ditemukan dalam kehidupan akan lebih bermakna bagi religiusitas dan spiritualitas seseorang jika ia mampu menghubungkan akhlak mulia yang dijalankannya (hablun min an-nâs) dengan kehendak Allah dan Rasul-Nya (hablun min Allah). Inilah kelebihan orang-orang beragama. Untuk mengetahui hubungan yang erat antara Allah dan akhlak mulia, penulis buku ini berusaha menyajikan landasan tekstual bagi setiap akhlak mulia yang dipraktekkan oleh manusia. Landasan tekstual itu adalah ayat-ayat yang merupakan firman Allah dan hadis-hadis yang merupakan petunjuk dari Rasulullah s.a.w. Inilah yang dimaksud dengan Fikih Akhlak. Dengan menyadari hubungan erat antara akhlak mulia dan Allah, pelaku akhlak mulia akan selalu merasakan hidup penuh makna dalam setiap aktivitasnya. Dia akan dicintai oleh masyarakat di sekitarnya dan dia pun mendapatkan tempat yang mulia di sisi Allah. Jadi, membaca buku ini akan mengantarkan kita menjadi manusia yang dekat dengan makhluk dan Khâlik Azza wa Jalla! -QisthiPress-

Sungguh engkau (Muhammad) benar-benar memiliki akhlak yang agung. (QS Al-Qalam [68]: 4) Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) Hari Kiamat dan banyak mengingat Allah. (QS Al-Ahzâb [33]: 21) Ummul Mukminin 'A'isyah r.a. ketika ditanya oleh Sahabat Hisyam ibn Amir r.a. tentang bagaimana akhlak Rasulullah, maka 'A'isyah berkata, "Bukankah engkau sering membaca Al-Quran?" Hisyam menjawab, "Ya." 'A'isyah berkata, "Akhlak Rasulullah adalah Al-Quran." (HR Muslim) "Orang yang paling sempurna keimanannya adalah orang yang paling baik akhlaknya. Dan orang yang paling baik (akhlaknya) di antara kalian adalah orang yang paling baik kepada keluarganya, dan aku adalah orang yang paling baik kepada keluargaku." (HR Al-Tirmidzi) *** Dalam diri Rasulullah Saw. berkumpul semua kebaikan: cinta (love), pembawa kedamaian (peace), dan hormat serta kasih sayang (respect). Beliau adalah orang yang paling baik akhlaknya, paling lapang dadanya, dan paling besar kasih sayangnya. Buku ini menuntun kita untuk semakin mengenal sosok pribadi seorang manusia terbaik, Muhammad Rasulullah Saw. Agar dengan mengenalnya, kita tergerak untuk meneladaninya dan bangga menjadi umatnya. Agar dengan mengenalnya, semakin bertambah pula kecintaan kita kepadanya, kecintaan yang menjadi sebab kita dikumpulkan bersamanya kelak di surga. [Mizan Publishing, Mizania, Islam, Muda, Remaja, Muslim, Indonesia]

[Copyright: a03957564b8bfafb2c9a0edeaa0bd4ec](https://www.mizanpublishing.com/Detail/Produk/03957564b8bfafb2c9a0edeaa0bd4ec)